

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis terhadap manajemen piutang asuransi yang dilakukan, RSIA CB telah memiliki kebijakan kredit serta SOP (*Standard Operation Procedure*) namun pada pelaksanaannya masih belum sejalan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak RSIA CB. Selain itu juga, RSIA CB memiliki sistem penagihan yang buruk yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah pelunasan piutang yang melebihi kebijakan kredit yang telah ditetapkan bahkan ada beberapa piutang jaminan asuransi yang waktu pelunasannya > 60 hari. Kebijakan kredit yang diterapkan oleh RSIA CB pada tahun 2015 juga dirasa longgar karena RSIA CB tidak menetapkan denda bagi piutang-piutang yang pelunasannya lewat masa jatuh tempo. Kebijakan kredit yang tidak ketat ini membuat perusahaan asuransi kesehatan lalai dan terkesan menunda dalam hal pelunasan hutangnya dan tidak memberikan efek jera kepada perusahaan asuransi kesehatan terkait yang jumlah piutangnya sudah lewat masa jatuh tempo.
2. Kebijakan kredit yang buruk mengindikasikan manajemen piutang yang buruk pada RSIA CB sehingga mengakibatkan kondisi piutang di RSIA CB pada tahun 2015 menjadi buruk. Kondisi piutang yang buruk tercermin dari rata-rata periode tagih RSIA CB pada tahun 2015 yang semakin meningkat pada setiap bulannya. Kondisi piutang yang buruk yang terjadi pada RSIA CB pada tahun 2015 juga tercermin dari saldo piutang rumah sakit yang meningkat setiap bulannya selama tahun 2015. Jika dilihat dari neraca RSIA CB setiap bulannya selama tahun 2015, peningkatan saldo piutang asuransi pada RSIA CB diindikasikan karena banyaknya jumlah piutang yang terjadi pada periode sebelumnya yakni piutang asuransi tahun 2014 yang dibawa ke periode berikutnya. Hal ini memberikan pengaruh yang buruk bagi kelancaran aliran kas RSIA CB pada tahun 2015 dimana kas yang dimiliki oleh RSIA CB pada tahun 2015 tertahan dalam akun

piutang. Jika RSIA CB memiliki kebijakan kredit yang lebih ketat dan sistem penagihan yang lebih baik, RSIA CB akan memiliki aliran kas yang lebih lancar dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

3. Untuk dapat meningkatkan kelancaran aliran kas RSIA CB pada tahun 2015, penulis mengusulkan dua alternatif kebijakan kredit yang lebih ketat. Pemilihan kedua alternatif kebijakan kredit ini diasumsikan penulis sebagai adanya *opportunity cost* yang timbul saat RSIA CB akibat adanya keterlambatan pembayaran piutang sehingga RSIA CB terpaksa menginvestasikan dananya kepada piutang dan kehilangan kesempatan pendapatan yang dihasilkan dari bunga deposito jika RSIA CB menginvestasikan dananya ke dalam deposito. Alternatif kebijakan kredit yang pertama adalah n/30 dengan denda berdasarkan BI *Rate*, dengan besar bunga 7,75% untuk bulan Januari dan 7,50% untuk bulan Februari hingga Desember 2015. Sedangkan pada alternatif kebijakan kredit yang kedua, penulis mengusulkan kebijakan kredit n/30 dengan denda progresif yang didasarkan pada suku bunga deposito bank BNI pada tahun 2015, dimana jika kategori pelunasan  $> 30$  hari,  $\leq 45$  hari akan dikenakan denda sebesar 4,25%, untuk kategori pelunasan  $> 45$  hari,  $\leq 60$  hari akan dikenakan denda sebesar 4,75%, dan untuk kategori pelunasan  $> 60$  hari akan dikenakan denda sebesar 6,00%. Penetapan besarnya denda pada alternatif kebijakan kredit yang kedua ini didasarkan pada tarif bunga deposito dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dimana jika pelunasan piutang asuransi masuk ke dalam kategori pelunasan  $> 30$  hari,  $\leq 45$  hari maka akan diasumsikan RSIA CB kehilangan pendapatan bunga jika mendepositokan dananya dalam jangka 1 bulan, jika pelunasan piutang asuransi masuk ke dalam kategori  $> 45$  hari,  $\leq 60$  hari maka akan diasumsikan RSIA CB kehilangan pendapatan bunga jika mendepositokan dananya dalam jangka 2 bulan, dan jika pelunasan piutang asuransi  $> 60$  hari maka akan diasumsikan RSIA CB kehilangan pendapatan bunga jika mendepositokan dananya dalam jangka 3 bulan. Bunga deposito bank BNI pada tahun 2015 dengan jangka waktu 1 bulan, 2 bulan, dan 3 bulan secara berturut-turut adalah 4,25%, 4,75%, dan 6,00%. Setelah dilakukan simulasi kebijakan kredit dari kedua alternatif tersebut, alternatif kebijakan kredit yang pertama menghasilkan jumlah denda yang lebih besar sehingga aliran kas masuk

setelah simulasi kebijakan kredit yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan aliran kas masuk menggunakan alternatif kebijakan kredit yang kedua. Alternatif kebijakan kredit yang pertama (n/30 denda berdasarkan BI *rate*) dapat lebih memperlancar aliran kas RSIA CB. Namun, alternatif kebijakan kredit yang kedua juga dapat dipertimbangkan karena jika pada kenyataan yang terjadi lebih banyak yang melakukan pelunasan piutang dalam kategori  $> 60$  hari, maka denda yang akan dihasilkan dari kebijakan kredit tersebut juga akan lebih besar. Dalam penelitian ini, denda pada alternatif pertama lebih besar dikarenakan jumlah piutang dalam kategori pelunasan  $> 30$  hari,  $\leq 45$  lebih banyak dibandingkan dengan kategori pelunasan  $> 45$  hari,  $\leq 60$  hari dan kategori pelunasan  $> 60$  hari sehingga dalam perhitungan simulasi kebijakan kredit alternatif yang kedua tidak sebesar alternatif kebijakan kredit yang pertama.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut adalah saran penulis bagi RSIA CB:

1. Untuk mencegah risiko-risiko yang dapat ditimbulkan dari adanya keterlambatan pelunasan piutang, RSIA CB lebih baik menetapkan batasan kredit dan lebih memperketat pengawasan kredit untuk mencegah terjadinya penumpukan piutang asuransi yang dapat mengganggu arus kas rumah sakit.
2. Selama tahun 2015 RSIA CB belum memiliki suatu kebijakan kredit yang ketat meskipun RSIA CB sudah memiliki SOP (*Standard Operation Procedure*) namun pada pelaksanaannya masih belum sejalan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak RSIA CB dan masih jauh dari harapan. RSIA CB perlu memperbaiki kebijakan kredit yang dimiliki agar sistem penjualan kredit dan manajemen piutang dapat terlaksana lebih baik lagi. Melalui dua usulan simulasi kebijakan kredit yang penulis sarankan, diharapkan RSIA CB dapat mencoba untuk menerapkan kedua simulasi kebijakan kredit yang penulis usulkan agar meningkatkan aliran kas RSIA CB.
3. Dalam hal penagihan piutang, RSIA CB sebaiknya melakukan *follow up* atas penagihan piutang yang akan mendekati masa jatuh tempo. Penagihan piutang dapat dilakukan dengan beberapa cara misalnya via telepon, email, atau

melakukan penagihan secara langsung. Penagihan via telepon adalah langkah pertama yang dilakukan untuk menginformasikan batas jatuh tempo kepada perusahaan asuransi kesehatan yang terkait. Jika dalam 2 hari dari konfirmasi telepon tidak kunjung ada pencairan, maka langkah kedua dalam rangka konfirmasi lanjutan berupa pengiriman surat tagihan ulang dengan informasi batas jatuh tempo yang telah disepakati di dalam MOU dengan pihak yang bersangkutan. Penagihan secara langsung dilakukan apabila dalam batas waktu tertentu piutang belum juga terbayar, maka staf piutang bersama dengan staf marketing melakukan konfirmasi bersama perusahaan asuransi kesehatan yang terkait. Jika sampai tahap tersebut, piutang tersebut belum juga dilunasi dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak asuransi kesehatan, maka RSIA CB seharusnya melakukan evaluasi kerjasama.

4. Selain itu juga, penulis menyarankan agar RSIA CB menetapkan target pelunasan piutang pada setiap periode, jika target pelunasan piutang tersebut tercapai, maka staf piutang akan mendapatkan bonus sekian persen dari target pelunasan piutang yang tercapai sehingga staf bagian piutang lebih termotivasi dalam hal penagihan piutang dan diharapkan adanya peningkatan kinerja yang baik dalam hal penagihan piutang.
5. RSIA CB sebaiknya melakukan perekrutan karyawan untuk menutupi kekurangan karyawan pada bagian *financial & accounting* karena berdasarkan wawancara dengan karyawan bagian piutang, ada keluhan dari staf bagian piutang karena staf tersebut menganggap RSIA CB kekurangan karyawan pada bagian *financial & accounting*, yang kemudian diharapkan adanya peningkatan kinerja yang baik terutama pada bagian penagihan piutang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Edisi 7. *Essentials of Financial Management*. Singapore: CENGAGE learning.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J dan Zutter, Chad J. (2012). *Principles Of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Hadiwidjaja, H. dan R. A Rivai Wirasasmita. (2000). *Analisa Kredit*. Bandung: Pionir Jaya.
- Hirt, Block. (2006). *Fundamentals of Investment Management, 8<sup>th</sup> edition*. Mc Graw Hill International Edition.
- Indrajaya, H. (2010). *Peranan analisis laporan keuangan untuk evaluasi kinerja PT X*. Bandung: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi - UNPAR.
- Jumingan. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keown, A.K., David F. Scott, John D. Martin, J. Willian Petty. (1999). Edisi 8. *Basic Financial Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Riyanto, B. (2001). Edisi 4. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S. A., Randolph, W. Westerfield., Jeffrey, Jaffe., dan Bradford, D. Jordan. (2008). 8th Edition. *Modern Financial Management*. USA: McGraw-Hill.
- Sekaran, Uma., dan Bougie. R. (2013). 6th Edition. *Research Method for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. (2014). 11th Edition. *Financial Statement Analysis*. Singapore: McGraw-Hill.
- Sundjaja, R. S., Inge, B., dan Dharma, P. S. (2013). Edisi 8, cetakan ke 2. *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Litera Lintas Media.

- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonosia.
- Van Horne, J.C. dan M. Wachowicz, Jr. (1998). Edisi 10. *Fundamentals of Financial Management* New Jersey: Prentice Hall.
- Weaver, Samuel C., dan J. Fred, Weston. (2008). 1st Edition. *Strategic Financial Management: Applications of Corporate Finance*. Canada: Thomson South Western.
- Weygandt, J., Warfield, Terry D., dan Kieso, Donald E. (2012). 14th Edition. *Financial Accounting. IFRS Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.